



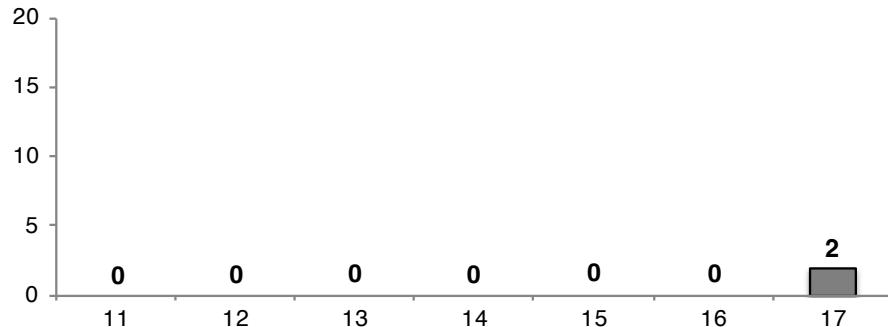
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(17 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 17 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	17 Juli 2025	Radar Kudus	Pemprov Upayakan Buka Pasar Baru	1	Positive	
2	17 Juli 2025	Radar Kudus	Sediakan Dokter Spesialis Keliling	1	Positive	

Title	Pemprov Upayakan Buka Pasar Baru		
Media	Radar Kudus	Reporter	dik/lin
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Pemprov Upayakan Buka Pasar Baru

Sikapi Tarif Impor AS 19 Persen

KUDUS – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng) berkolaborasi dengan sektor industri akan tetap menjajaki pasar baru. Cuna meningkatkan eksport produk-produk yang dihasilkan. Ini untuk menyiapkan kebijakan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang akan membatalkan tarif resiprokal 19 persen untuk Indonesia mulai 1 Agustus 2025. ► *Suci Pemprov ... Hsi 2*



SKALA EKSPORT: Wakil Gubernur Jateng Taufiq Yasin meninjau pabrik pengolahan produk perikanan PT Muria Bahari Indonesia (MBI) di Kabupaten Kudus kemarin.

Pemprov Upayakan Buka Pasar Baru

Sambungan osd ... Hsi 1

Perryataan ini disampaikan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taufiq Yasin saat meninjau pabrik pengolahan produk perikanan PT Muria Bahari Indonesia (MBI) di Kabupaten Kudus kemarin. "Kami memastikan, sampai saat ini untuk ekspor hasil ikan laut masih aman. Namun, yang perlu diantisipasi ketika sudah bertambahnya tarif impor AS pada Agustus nanti," katanya di sela kunjungan.

Peluang pasar baru yang takal dituju, yakni negara di Eropa. Pun demikian, untuk menuju negara baru itu jauh eksport produk peri-

kanan laut yang tersebut, diharuskan memenuhi standar standar per-syaratannya yang dibutuhkan. Salah satunya mengidentifikasi lokasi penangkapan ikan tersebut.

Untuk itu, pola administrasi tersebut perlu diberlakukan kepada para nelayan yang ada di Jateng. Termasuk di tempat pelelangan ikan (TPI). Sebab, suplai perikanan untuk industri didapatkan dari hasil tangkapan ikan nelayan. "Supaya hasil hasil tangkapan itu ada penilaianannya," ucapnya.

Seusai yang akhir disampaikan Taufiq Yasin itu, mengajari relahmnyanya tampaikan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Pro-

vinci Jateng tentang molarisme pencatatan historis penangkapan ikan. Hal itu untuk dihindarkan kepada dikenakan atau pelaku perikanan ikan.

Ujungnya, agar memudahkan industri dalam melengkapi berkas persyaratan, se-suai standar dari tujuan eksport harian seperti di negara-negara Eropa. "Pencaatan itu untuk mengetahui bagaimana status kelangsungan ikan (regulasinya), memonitoring mana tampak tangkapannya kepada ulan, loh yang harus kita juga bersama-sama dan bagi sebe-

ngatakan, sejak lebih dari setu dekade terakhir, pasar eksport produk olahan ikan jungan di AS mencapai 80-90 persen. Hal tersebut bakal berdampak dengan pembenarkannya tarif impor 19 persen dari AS.

Padahal, dalam satu tahun keantitas eksport produk ikan perikanan mencapai 400 ton dalam setahun. Nilai eksport per kontainer rata-rata Rp4-6 miliar. "Maka tantangannya, kami juga harus cari pasar baru yang tak hanya mengandalkan Amerika Serikat. Akan tetapi juga dari Eropa atau luar Eropa, kami usahakan juga," katanya. (dik/lin)

Title	Sediakan Dokter Spesialis Keliling		
Media	Radar Kudus	Reporter	san/lin
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



Sediakan Dokter Spesialis Keliling

Sekolah Minim Siswa Jadi Catatan Wagub

KEGIATAN masa pengembangan lingkungan sekolah (MPLS) tahun ajaran 2025/2026 di SMK Negeri 1 Kudus berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun ini disediakan layanan cek kesehatan gratis pada program dukaer spesialis belajarnya (Speling) untuk para siswa. Wakil Gubernur Jawa Tengah (Wagub Jateng) Taj Yasin menerima pesan dan pengarahan siswa baru tersebut kemarin. ■

→ Kaca Sedihku... (bah)

spec

"Layanan tersebut (Spelung, Red) dihadirkan di sekolah untuk karenanya lesbaran. Terkhusus pada cedukuan memerangi stunting serta pendampingan psikologis. "Yang paling utama itu pencegahan stunting dan yang kedua mengurangkan psikologis," katanya.

Dihadirkannya psikolog di sekolah, bertujuan pendampingan siswa-siswi supaya tidak ada kekerasan atau *bullying* di sekolah.

Sosok yang akhir disapa Gus Yasin itu mengatakan, di setiap sekolah ada guru bimbingan dan konseling (BK). Guru BK ditekankan agar tidak luput dalam melaksanakan screening atau monitoring kepada siswa-siswi. "Guru BK nanti kita gahungkan (kolaborasikan) dengan Dinas Kesehatan atau dengan rumah sakit yang memiliki psikolog. Ketika ada permasalahan bisa kita tazari dengan baik," katanya.

Sebagaimana informasi, Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah per 18 Juli 2025, program Speling sudah terlaksana di 253 desa dengan total susunan 25.184 jiwa. Skrining kesehatan mengalami penyalait 56.579 orang, kanker serviks 1.851 orang, ANC/IUH Ibu Hamil 4.220 orang, kesehatan jiwa 5.245 orang, tekanan darah 12.378 orang gula darah 1.551 orang penyuhuan (Saladitis) 1.701 orang dan kurang 492 orang

Dalam kecemeritan itu, Taj Yasin juga mengajak kepada para siswa untuk menciptakan suasana sekolah yang harmonis. "Harus saling kenal antarmananya. Kalau ada temananya yang rajin, bisa diterimanya untuk belajar. Membangun satu kesatuan, jurus anaplikasian diadakan dimulai. Nih! ketahuan dimuncullem," ucapnya.

Kemiring Sekolah kurang peminatnya ada beberapa faktor. Apakah dipaksakan mutunya. Kemiring terlalu banyak sekolah yang ada di sekitar. Pernah juga sampai untuk dimenger. Kalau memang tidak sehat, kasthan juga siswa dan masyarakatnya. Lebih baik di reschedule."

TAJ YASIN
Wakil Gubernur Jawa Tengah

Priasantji Kalmipaten Rembang itu, juga langsung mengecek sejumlah laboratorium untuk mengetahui kesiapan kesiapan media pembelajaran di sekolah-vokasi tersebut. Secepat keseluruhan, laboratorium sudah ok. Tinggal kompetensinya yang belum. Nanti di-upgrade komputernya, sanggup bisa meningkatkan penilaian siswa-siswi yang ada di SMKN 1 Kudus," katanya.

Guru Yas'ka memainkan juga menyomonalisasi sekolah yang minumurid. Seperti ST Iwates, Kecamatan Undaan, dan ST Jumang Kecamatan Giehog, Lumajang, pernah dijanji mendalam terakta ST Negeri di Kudus yang minumurid. Sekolah punung pemimpinanya ada beberapa faktor. Anak-anak sekolah di ST ini, meski di kelas sendirian, tetapi mereka nyaman. Sebab, walaupun kelas I perbatuan, lai ak canggung dengan guru-gurunya. Sebab, sejauh setahun lalu sudah terbiasa ikut sekolah, meski usianya belum memenuhi syarat masuk ST.

Untuk total siswa, di SD 5 Jurang ada 34 murid. Rincianya kelas I ada satu siswa, kelas II empat siswa, kelas III purwa empat siswa, kelas IV ada enam siswa, kelas V ada sembilan siswa, dan kelas VI ada delapan siswa.

[3] Yaslin mengatakan, di Kudus ada SD yang mendapat hanya satu murid baru, agar segera berkoordinasi dengan bupati dan pihaknya akan menitipkan ke sekolah tersebut.

Tepatnya, pihak STKIP Tirta Darma yang berada di depan rumahnya mendapat satu murid baru. Untuk itu, ia mengajak bersama Dikpora Kudus. Menurutnya, solusi yang efektif mencegah ngeping. Untuk itu, ia pun progres mendekati

yang hanya mendapat satu siswa hebat, sudah berusaha jenepuh hulu dari rumah ke rumah. Namun, setelah selesa ssepenempatan muncul baru (SPMB) ini mengakibatkan susah-susah. Salah seringnya Sri Nyonyari mencuci celana, warga sekitar saat ini proses pondokan.